

Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Produk UMKM Ramah Lingkungan Berbahan Dasar Limbah Rumah Tangga di RT 12, Kelurahan Kampung Gedang, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin

Erini Junita Sari¹, Hanifah², Nurul Hayati³

^{1,2,3}STIE Indonesia Kayutangi Banjarmasin

Email Korespondensi: erini@stiei-kayutangi-bjm.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di RT 12, Kelurahan Kampung Gedang, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman tentang UMKM yang ramah lingkungan, khususnya tentang sampah plastik dan sampah rumah tangga lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan baku produk UMKM yang bernilai jual. Penerapan UMKM ramah lingkungan ini diharapkan dapat mengurangi pencemaran lingkungan yang berlebihan di pemukiman warga, serta meningkatkan kekuatan ekonomi para ibu-ibu pelaku UMKM yang tergabung di UP2K di RT 12 tersebut. Metode yang digunakan di pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyuluhan dan pelatihan terkait UMKM ramah lingkungan serta pemanfaatan sampah plastik. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatnya pemahaman peserta penyuluhan dan pelatihan di pengabdian kepada masyarakat ini terhadap pentingnya memiliki usaha yang ramah lingkungan, serta bagaimana pemanfaatan sampah plastic menjadi produk bernilai jual. Peserta berhasil membuat beberapa produk dari sampah plastik dan dijual di showroom UMKM yang dikelola oleh LK3 Banjarmasin.

Abstract

This community service was carried out in RT 12 (neighborhood), Kampung Gedang Sub-district, Central Banjarmasin District, Banjarmasin City. This community service aims to instill an understanding of environmentally friendly MSMEs, especially about plastic waste and other household waste that can be used as raw materials for MSME products that are worth selling. The implementation of environmentally friendly MSMEs is expected to reduce excessive environmental pollution in residents' area, as well as to increase the economic strength of women who do MSM, who are also the members of UP2K in RT 12. The methods used in this community service are counseling and training related to environmentally friendly MSMEs and the use of plastic waste. The result of this community service is the increasing of the participants' understanding towards the importance of having an environmentally friendly business, as well as how to turn plastic waste into products of with economic value. Participants were able to make some products from plastic waste and sold in MSME showrooms managed by LK3 Banjarmasin.

Keywords: counseling, environmentally friendly MSME, plastic waste, waste management.

PENDAHULUAN

Terdapat berbagai macam masalah lingkungan yang harus diselesaikan di Indonesia, disebabkan masalah-masalah tersebut berhubungan dengan kualitas kehidupan masyarakat di masa depan. Terdapat sepuluh permasalahan lingkungan di Indonesia yaitu sampah, banjir, pencemaran sungai, rusaknya ekosistem laut, pemanasan global, pencemaran udara, sulitnya air bersih, kerusakan hutan, abrasi dan pencemaran tanah. Permasalahan ini disebabkan karena ulah tangan manusia sendiri (Khamidah & Murniawati, 2019). Kewirausahaan lingkungan dapat menjadi salah satu solusi untuk menanggulangi permasalahan lingkungan di Indonesia ini. Kewirausahaan lingkungan disini dapat dispesifikasikan sebagai UMKM ramah lingkungan.

Di Banjarmasin sendiri telah digalakkan berbagai kegiatan untuk mencegah kerusakan lingkungan dan untuk melestarikan lingkungan oleh pemerintah, salah satunya adalah kegiatan manajemen sampah plastik dan pemanfaatan limbah rumah tangga sebagai bahan baku produk industri rumahan dan UMKM. Kegiatan-kegiatan ini disalurkan melalui aktivitas UMKM di RT dan kelurahan yang tergabung pada UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga). UP2K sendiri merupakan salah satu program penanggulangan kemiskinan khususnya bagi kaum perempuan yang berada di bawah Pokja II PKK. Program ini telah berjalan sejak tahun 1985, dimana Ketika itu sumber dana berasal dari dana Inpres Bantuan Desa yang disalurkan melalui PKK. Kegiatan ini bertujuan untuk pengembangan kegiatan usaha keluarga yang tergabung dalam kelompok maupun perorangan, dan diharapkan secara bertahap mampu sehingga secara bertahap diharapkan mampu menjadi wiraswasta yang handal serta meningkatkan tumbuhnya kegiatan yang bersifat kooperatif dalam mewujudkan keluarga yang sejahtera (UP2K Upaya Penanggulangan Kemiskinan | Pemerintah Kabupaten Kuningan, 2021).

Kegiatan pemanfaatan limbah rumah tangga untuk menjadi bahan baku produk industri rumahan ini telah dilaksanakan di beberapa UP2K di kota Banjarmasin. Namun, ada beberapa wilayah RT dan kelurahan yang masih belum melakukan kegiatan pemanfaatan ini, walaupun mereka sudah memiliki usaha kecil sendiri dan tergabung di UP2K. Salah satunya adalah RT 12 di Kelurahan Kampung Gedang. Terdapat beberapa usaha yang dijalankan oleh ibu-ibu di RT 12 tersebut, antara lain pembuatan kerajinan tangan, katering, pembuatan kerupuk, pembuatan kue kering, pembuatan nasi kuning, pembuatan kue basah, penjahit, dan warung makan. Usaha-usaha tersebut menghasilkan sampah plastik dan limbah yang bersifat limbah rumah tangga, yang apabila dibiarkan dapat mencemari lingkungan. Limbah rumah tangga tersebut dapat didaur ulang dan digunakan kembali sebagai bahan baku produk usaha seperti kerajinan tangan. Sebagian limbah rumah tangga yang bersifat organik dapat digunakan untuk membuat kompos.

Para ibu-ibu pelaku UMKM yang tergabung di UP2K di RT 12 tersebut masih belum mengerti bagaimana mengelola sampah plastik dan limbah rumah tangga mereka, sehingga volume sampah di TPS RT mereka sering menumpuk dan mencemari lingkungan. Sampah-sampah tersebut dapat dimanfaatkan Kembali menjadi bahan baku produk baru yang tentunya bernilai jual dan dapat menghasilkan uang.

Dari latar belakang objek pengabdian kepada masyarakat, para ibu-ibu pelaku UMKM di RT 12, Kelurahan Kampung Gedang memerlukan penyuluhan tentang bahaya sampah plastik, limbah rumah tangga, dan pelatihan untuk pemanfaatannya sebagai bahan baku produk baru yang bernilai jual. Sangat disayangkan bahwa pelaku UMKM di RT 12 tersebut belum mengetahui bahwa pemanfaatan

sampah plastik dan limbah rumah tangga tersebut juga dapat menjadi alternatif dalam menghemat biaya produksi dan juga dapat menambah produk baru yang dapat meningkatkan pendapatan usaha mereka. Hal ini terjadi karena kurangnya sosialisasi dan pelatihan tentang sampah plastik, limbah rumah tangga, dan tata cara pemanfaatan sampah plastik dan limbah tersebut.

METODE

Penyuluhan dan pelatihan terhadap kewirausahaan lingkungan, pemanfaatan sampah plastik, dan pembuatan kompos diberikan kepada para ibu-ibu pelaku UMKM di RT 12, Kelurahan Kampung Gedang, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, sebagai objek untuk pengabdian kepada masyarakat periode ini. Adapun susunan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut;

1. Minggu pertama, mengadakan survey lokasi di RT 1 sampai dengan RT 12, Kelurahan Kampung Gedang, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin sebagai objek pengabdian kepada masyarakat. Survey ini dilaksanakan untuk memilih satu RT yang cocok sebagai objek pengabdian kepada masyarakat. Tim pengabdian kepada masyarakat ini sepakat untuk mengambil RT 12 sebagai objek.

2. Minggu kedua, mengadakan wawancara dengan ibu-ibu pelaku UMKM di RT 12, Kelurahan Kampung Gedang, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin sebagai peserta program pengabdian kepada masyarakat.

3. Minggu ketiga, memberikan penyuluhan tentang:

- a. Sampah plastik dan limbah rumah tangga
- b. UMKM ramah lingkungan

4. Minggu keempat, memberikan pelatihan tentang:

- a. Pembuatan produk bernilai jual dengan bahan baku sampah plastik
- b. Promosi produk melalui sosial media

5. Minggu kelima, melakukan evaluasi terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan selama pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum memulai pengabdian kepada masyarakat, tim melakukan peninjauan lokasi di Kelurahan Kampung Gedang, Kota Banjarmasin. Selama survey ini, tim melakukan wawancara dan diskusi dengan para ketua RT 1 sampai dengan RT 12, dan kemudian memutuskan bahwa RT 12 memenuhi kriteria sebagai objek pengabdian kepada masyarakat. Kemudian di minggu ke-2, tim melakukan wawancara dengan para ibu dasawisma RT 12 yang memiliki usaha-usaha kecil menengah. Ibu-ibu ini tergabung di UP2K Kelurahan Kampung Gedang tersebut. Ketika wawancara tersebut, dapat diketahui bagaimana minimnya pengetahuan mereka tentang UMKM ramah lingkungan, terutama tentang pemanfaatan sampah plastik sebagai bahan baku pembuatan produk. Hal ini mungkin saja terjadi karena RT 12 yang menjadi objek pengabdian kepada masyarakat tersebut merupakan wilayah dimana kebanyakan masyarakatnya merupakan masyarakat pra sejahtera dan tidak semua orang memiliki akses kepada informasi-informasi penting mengenai usaha ramah lingkungan. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat di minggu ke-3 adalah memberikan penyuluhan tentang UMKM ramah lingkungan dan pemanfaatan sampah plastik, serta pemanfaatan sampah rumah tangga non-organik lainnya.

Di minggu ke-4, tim pengabdian kepada masyarakat mengunjungi RT 12 yang merupakan objek pengabdian kepada masyarakat ini sebanyak 3 kali dalam seminggu. Dalam kunjungan tersebut, para peserta diberikan pelatihan-pelatihan pembuatan kerajinan tangan berbahan dasar sampah plastik, seperti dari bungkus bekas *shampoo*, sabun, atau kopi sachet. Produk-produk kerajinan tangan yang dibuat antara lain adalah tas, dompet, tempat serba guna (contoh; untuk alat tulis). Pelatihan di RT 12 ini bekerjasama dengan LK3 Banjarmasin dalam pelaksanaannya, dimana ibu-ibu pengrajin yang tergabung di komunitas UMKM yang dinaungi oleh LK3 Banjarmasin menjadi pelatih bagi peserta pelatihan pada pengabdian kepada masyarakat ini. Produk-produk yang dibuat oleh peserta pelatihan di RT 12 ini kemudian ditaruh dan dipasarkan di *outlet* UMKM milik LK3 Banjarmasin di Jl. Antasan Besar, Kota Banjarmasin.

Di minggu ke-4 ini, para ibu-ibu pelaku UMKM di RT 12 juga diajarkan secara umum untuk memanfaatkan sosial media mereka untuk mempromosikan produk-produk kerajinan yang telah mereka buat. Media sosial yang digunakan untuk promosi disini adalah Instagram. Namun, karena keterbatasan waktu, materi ini tidak disampaikan secara mendalam.



PENUTUP

Para peserta pelatihan dan pembimbingan di RT 12, Kelurahan Kampung Gedang, Kota Banjarmasin ini sangat bersemangat dalam mengikuti setiap kegiatan meskipun terdapat keterbatasan tempat dan waktu. Pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu pelaku UMKM di RT 12 tentang UMKM ramah lingkungan dan bagaimana memanfaatkan sampah plastik dan sampah non-organik lainnya agar dapat menjadi produk bernilai jual. Ibu-ibu peserta ini masih tergolong minim pengetahuan dan keterampilan tentang UMKM ramah lingkungan dan pembuatan produk berbahan dasar sampah plastik ketika itu, namun di akhir dari penyuluhan dan pembimbingan ini, para ibu-ibu tersebut mulai mengerti apa itu UMKM ramah lingkungan dan bagaimana cara memanfaatkan sampah plastik dan sampah rumah tangga non-organik lainnya sebagai bahan baku produk UMKM. Diharapkan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya dapat dilakukan di lebih banyak RT di Kelurahan Kampung Gedang, agar jangkauan perubahan yang berhubungan dengan kewirausahaan lingkungan dan pemanfaatan sampah plastik ini bisa menjadi lebih luas.

Seperti yang sudah disebutkan di atas, karena keterbatasan waktu dan kondisi lingkungan, kegiatan yang dapat dilaksanakan di pengabdian kepada masyarakat ini hanya penyuluhan dan pelatihan yang terbatas. Banyak sekali kegiatan-kegiatan lain yang dapat dilakukan untuk memperdalam pemahaman para ibu-ibu pelaku UMKM tentang UMKM ramah lingkungan ini, seperti;

1. Pelatihan pembuatan produk-produk berbahan baku sampah plastik lainnya selain tas, seperti vas bunga, tempat alat tulis, atau hiasan rumah dari bekas botol dan gelas air mineral dalam kemasan.
2. Memberikan pelatihan tentang tata cara pemasaran yang kreatif, seperti promosi di sosial media.
3. Pelatihan strategi pengelolaan keuangan di UMKM.

Diharapkan kegiatan-kegiatan di atas dapat dilakukan di kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya baik di objek pengabdian kepada masyarakat yang sama maupun di objek pengabdian kepada masyarakat lainnya, agar dapat memaksimalkan perubahan positif di bidang UMKM ramah lingkungan dan pengelolaan sampah di tengah masyarakat.

REFERENSI

- Aprilianty, E. (2013). Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3). doi: 10.21831/jpv.v2i3.1039
- Khamidah, K., & Murniawati, I. (2019). PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS LINGKUNGAN (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 14 SEMARANG). Retrieved 10 May 2021, from <http://103.98.176.9/index.php/equilibriapendidikan/article/view/4884/pdf>.
- UP2K Upaya Penanggulangan Kemiskinan | Pemerintah Kabupaten Kuningan. (2021). Retrieved 12 May 2021, from <https://www.kuningankab.go.id/berita/up2k-upaya-penanggulangan-kemiskinan>
- Putra, H., & Yuriandala, Y. (2010). Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*, 2(1), 21-31. doi: 10.20885/jstl.vol2.iss1.art3